



# energia

weekly

## Pertamina Gandeng KPK

# Menjaga Komitmen Keterbukaan dan Kehati-hatian

**JAKARTA** - Dalam menjalankan bisnisnya, Pertamina selalu menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip kejujuran, kehati-hatian dan transparansi.

Hal tersebut disampaikan Direktur Penunjang Bisnis Pertamina M. Haryo Yunianto dalam pertemuan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), di Gedung Merah Putih, Kuningan, Jakarta, Selasa (23/6).

> ke halaman 7



## Quote of the week

Buckminster Fuller

Integrity is the essence of everything successful.

**2** DIREKTUR SDM:  
KAMI YAKIN HASILNYA  
DAHSYAT

**18** TINGKATKAN KEMAMPUAN  
UMKM, PERTAMINA  
GULIRKAN PROGRAM PINKY  
MOVEMENT



MANAGEMENT Insight

KOESHARTANTO

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA PERTAMINA

## DIREKTUR SDM: KAMI YAKIN HASILNYA DAHSYAT

### Pengantar redaksi :

Restrukturisasi dalam organisasi adalah sebuah keniscayaan. Begitu pula yang dilakukan Pertamina sebagai *holding* BUMN Migas. Kementerian BUMN selaku pemegang saham telah memutuskan struktur baru Pertamina sebagai *holding company* dengan lima Direksi, lima *subholding* dan satu *shipping company*. Bagaimana upaya Pertamina mengakselerasi pertumbuhan bisnis untuk menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai kapitalisasi pasar (*market cap*) USD100bn dalam lima tahun ke depan? Berikut penjelasan **Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Koeshartanto** dalam wawancara khusus dengan Radio Elshinta yang disiarkan secara nasional, Kamis (25/6).

---

**Dengan struktur baru *holding* dan *subholding*, bagaimana hubungan keduanya dan sejauh mana kewenangan yang akan diberikan kepada *subholding* dalam mengembangkan bisnisnya?** Restrukturisasi Pertamina menjadi *holding* BUMN Migas telah melalui proses yang panjang sesuai dengan *roadmap* yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN sejak 2016. Apa yang saat ini sedang kami benahi merupakan strategi baru karena kami memiliki *objective* baru. Salah satu agenda utamanya adalah kami harus mewujudkan Pertamina menjadi *global player*. Kami memiliki target yang sudah diberikan *shareholder* dalam lima tahun ke depan harus punya *market cap* sebesar USD100bn.

Tentunya untuk mencapai target tersebut tidak bisa dilakukan

dengan cara yang biasa. *Roadmap* yang sudah ditetapkan Kementerian BUMN tetap dijalankan. Namun, pada waktu yang bersamaan, pandemi COVID-19 menjadi pemicu yang mengharuskan restrukturisasi menyeluruh dilakukan sekarang. *The future is now*.

Di satu sisi, Pertamina harus melakukan terobosan-terobosan agar tetap kuat dan bertahan. Kami harus bisa melihat bahwa masa depan perusahaan itu harus diwujudkan dengan strategi baru yang juga *advanced*. Di lain sisi, kami harus tetap berjuang untuk bertahan hidup dan tetap berinvestasi untuk kelangsungan masa depan perusahaan.

Aspirasi Pertamina untuk menjadi *global player* dengan *market cap* USD100bn tersebut juga sejalan dengan *global trend* yang menyertainya. Para ahli dan pemain di dunia sudah mengisyaratkan bahwa akan ada dekarbonisasi, yaitu energi fosil akan berkurang cadangannya sehingga strategi untuk bisa membuat sumber energi baru terbarukan itu menjadi suatu pilihan.

Banyak *National Oil Company* (NOC) di dunia yang sudah berinvestasi besar-besaran untuk bisa mengembangkan bisnis energi baru terbarukan. Dekarbonisasi, elektrifikasi, dan desentralisasi adalah *global trend* yang harus kami respons. Hal itu menjadi bagian dari strategi yang saat ini dibuat oleh Pertamina.

Cara merespon tantangan ini adalah *agility*. Kami harus menciptakan satu organisasi yang *agile*, *high speed*, dan harus adaptif terhadap perubahan itu. Pada saat yang sama, pandemi COVID-19 yang membuat ini menjadi makin cepat.

Jadi organisasi yang sudah didesain sedemikian rupa ini merupakan alat agar kami bisa menjalankan strategi untuk mencapai tujuan. Organisasi baru harus didesain untuk memastikan bahwa

&lt; dari halaman 2

*competitiveness values* ada di sana, *operation excellence* berjalan dengan baik, serta memastikan kapabilitas terjaga dengan baik sehingga semua peluang bisnis bisa diraih perusahaan.

Kami juga harus memastikan bisnis *existing*-nya berjalan lancar. Kemudian, kami harus punya fleksibilitas untuk bisa menjalankan *partnership* dan mendapatkan pendanaan atau pembiayaan. Oleh karena itu, pembentukan *subholding* dapat membuat organisasi lebih fokus untuk mengambil setiap kesempatan yang ada. Untuk itu, kombinasi insan Pertamina yang muda, luar biasa, dan berdedikasi tinggi itu menjadi sumber daya yang kami yakini akan bisa mewujudkan harapan *shareholders*.

Pembagian tugas antara *holding* dan *subholding* juga jelas. Secara umum, tugas Pertamina sebagai *holding* akan diarahkan pada pengelolaan portofolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Grup, mempercepat pengembangan bisnis baru, serta menjalankan program-program nasional. Sementara itu, *subholding* akan menjalankan peran untuk mendorong *operational excellence* dengan mempercepat pengembangan bisnis dan kapabilitas bisnis *existing* serta meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan.

Kami yakin bahwa secara konsolidasi, harapan untuk bisa menjadi USD100-billion *company* bisa terwujud dengan dinamika dan pemberdayaan antara *holding* dengan beberapa *subholding* ini.

**Bagaimana proses transformasi ini berjalan, terutama terkait dengan isu ketenagakerjaan?** Transformasi ini bukanlah sesuatu yang mudah. Tapi kesungguhan yang kami ingin pastikan oleh insan Pertamina, kami yakini menjadi suatu modal untuk bisa berjalan dengan beberapa perubahan dan transformasi. Kami yakin, transformasi yang konon akan menjadi sejarah di industri migas Indonesia akan bersama-sama kami selesaikan.

Perubahan itu pasti menimbulkan ketidakpastian, ketidaknyamanan, dan spekulasi. Kami pastikan intensitas komunikasi dengan seluruh elemen organisasi ini, mulai dari pekerja hingga serikat pekerja terus menerus kami lakukan.

Proses ini tentunya memakan waktu dan memerlukan pemahaman. Oleh sebab itu, *learning agility* akan kami kedepankan. Bagaimana agar orang itu bisa paham cepat tentang adanya situasi yang harus menggunakan gerakan bersama, itu yang terus menerus kami lakukan.

Kami juga ingin sampaikan bahwa transformasi ini menjadikan satu peluang, yaitu bisnis ini akan menjadi besar sehingga seiring dengan berkembangnya organisasi, *career opportunity* dan *employee welfare* makin meningkat.

Kalau ingin mendapatkan sesuatu yang besar, kita harus mulai dengan cara-cara besar dan mari kita lakukan dengan semangat yang besar. Itu pesan yang terus menerus kami gelorakan kepada kawan-kawan dan mohon dukungannya. InsyaAllah tugas ini bisa kita selesaikan bersama.

**Dengan hadirnya sosok-sosok muda di jajaran BOD dan BOC subholding, bagaimana Pertamina memandang hal ini?** Apa target yang ingin dicapai dengan penempatan sosok muda di jajaran kunci? Kami ingin memberdayakan sumber daya yang kami miliki. Tokoh senior, yang memiliki idealisme dan komitmen yang tinggi dikombinasikan dengan SDM muda. Ini akan jadi sinergi yang luar biasa. Yang muda bisa belajar dari nilai-nilai perjuangan tokoh senior sebagai pejuang energi dan dikombinasikan dengan semangat baru terbarukan yang kaya dengan inovasi dan kreativitas. Ini akan menjadi menjadi kekuatan perusahaan.

Kami memandang komposisi ini sebagai sesuatu yang ideal. Ada SDM dari dalam yang cukup senior, ada SDM muda yang memiliki kemampuan adaptasi, *agility* dan terobosan yang tinggi, termasuk tokoh-tokoh muda dari luar.

Kami yakin, ini akan menjadi suatu sinergi yang luar biasa sehingga secara agregat, fungsi ini menjadi kombinasi yang sinergis untuk bisa mewujudkan harapan menjadi *global player*. Tidak hanya menjadi kebanggaan Indonesia, tetapi juga kebanggaan di tingkat regional.

**Ke depan, kesiapan seperti apa yang harus dilakukan setiap pekerja Pertamina agar transformasi ini berjalan sukses?** Kata kunci dari keberhasilan transformasi adalah tersedianya *talents, resources*.

Setelah direstrukturisasi untuk menjadi lebih lincah, organisasi itu harus diisi oleh SDM yang memiliki kemampuan, terobosan dan ketangkasan yang tinggi. Kombinasi tersebut akan bisa mengantarkan organisasi ini mencapai tingkat kesuksesan yang lebih tinggi. Tentunya dengan izin dari Allah SWT.

Kami yakin, insan Pertamina memiliki kualifikasi yang bagus. Kami yakin semua punya peluang untuk bisa mengisi organisasi baru ini sehingga dapat membawa Pertamina lebih sukses lagi di masa-masa yang akan datang.

Kesempatan terbuka lebar bagi seluruh insan Pertamina untuk menggerakkan organisasi yang dahsyat ini. Dengan semangat dari orang-orang yang dahsyat, kami yakin hasilnya pun akan dahsyat.

Dukungan dari semua pihak, baik karyawan, serikat pekerja, manajemen, *stakeholders*, sangat kami butuhkan agar Pertamina bisa berkembang sebagai perusahaan yang diperhitungkan dan menjadi kebanggaan Indonesia tercinta. ●STK

**EDITORIAL****Saling Menjaga dengan Integritas**

Seperti kata pepatah, semakin tinggi pohon, semakin kencang angin menerpanya. Pepatah tersebut rasanya tepat menggambarkan perjalanan panjang transformasi Pertamina sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional.

Selama hampir 63 tahun, Pertamina sudah merasakan berbagai pengalaman dan tantangan dalam menjalankan tugasnya sebagai entitas bisnis milik negara. Di satu sisi, Pertamina harus menghasilkan *profit* sebesar-besarnya sebagai sebuah perseroan terbatas. Di sisi lain, Pertamina harus tetap mengedepankan penugasan dari Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi bagi masyarakat Indonesia.

Dua peran utama tersebut harus berjalan beriringan. Oleh karena itu, insan Pertamina harus pandai mengelola perusahaan ini. Apalagi di tengah kondisi dunia yang sarat dengan VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) serta perkembangan bisnis yang sangat dinamis di era digital.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Pertamina juga harus memegang teguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dan hal tersebut sudah dilakukan dengan baik selama ini. Bahkan pekan lalu, Pertamina secara proaktif mengajukan permohonan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memberikan supervisi dan pendampingan dalam menjalankan bisnisnya. Tujuannya jelas, agar Pertamina terhindar dari benturan kepentingan ketika menjalankan bisnisnya dengan menerapkan prinsip kejujuran, kehati-hatian, dan transparansi.

Sejatinya, upaya proaktif Pertamina tersebut tidak hanya ditunjukkan kepada KPK saja. BUMN ini telah bekerja sama dengan berbagai instansi terkait untuk memberikan supervisi dan pendampingan agar kegiatan operasional berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Contohnya kerja sama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) pada medio 2018. Pertamina sepakat bersinergi dengan PPATK dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang atau tindak pidana lain di BUMN ini.

Ada juga kerja sama Pertamina dengan Kejaksaan Agung yang mencakup pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum dan tugas lain yang bersifat mediasi dan fasilitasi jika terjadi perselisihan antara Pertamina sebagai BUMN dengan pihak lain di bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.

Belum lagi kerja sama dengan TNI/Polri dalam rangka menjaga kegiatan operasional Pertamina berjalan lancar karena aset yang dimiliki BUMN ini merupakan objek vital nasional.

Itulah sebagian upaya proaktif Pertamina menggandeng *stakeholders* yang berkompeten di bidangnya agar prinsip GCG tidak terlanggar. Karena manajemen menyadari, sepak terjang perusahaan akan selalu disorot oleh semua kalangan. *Shareholders* dan *stakeholders* pasti memantau dan menilai kinerja perusahaan ini, apalagi setelah secara resmi Pertamina menjadi *holding* BUMN migas dengan lima *subholding* dan satu *shipping company*.

Jadi, saling menjaga untuk tetap *on the track* berdasarkan prinsip GCG dan tata nilai 6C merupakan sebuah keharusan bagi seluruh pejuang energi di perusahaan tercinta ini. Semua itu dilakukan demi mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion*. ●

# GERAK CEPAT PERTAMINA GROUP SOSIALISASIKAN TRANSFORMASI HOLDING-SUBHOLDING

Tanggal 12 Juni 2020 menjadi tonggak baru transformasi Pertamina sebagai *holding* BUMN migas. Mulai dari pengukuhan susunan Direksi baru Pertamina, pembentukan *subholding* dan pengukuhan masing-masing Direksi dan Dewan Komisarisnya, hingga sosialisasi mengenai perubahan dilakukan secara simultan dalam dua pekan terakhir. Berikut rangkuman rangkaian komunikasi transformasi di *holding* maupun *subholding* dalam dua halaman khusus ini.

## HOLDING BUMN MIGAS

Usai dikukuhkan oleh Menteri BUMN, pada Jumat (12/6), Direksi dan Komisaris baru Pertamina langsung mengadakan *townhall meeting* pada hari yang sama. Dalam acara yang diikuti oleh insan Pertamina secara virtual tersebut, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyosialisasikan tujuan rekruturisasi susunan manajemen puncak Pertamina serta pembentukan *subholding* sebagai bagian dari proses transformasi BUMN yang sudah dirintis sejak 2016. Selain itu, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahja Purnama memberikan pengarahan agar seluruh insan Pertamina menyikapi perubahan ini dengan semangat baru agar aspirasi menjadi *global energy champion* dapat tercapai. Selain itu, Direksi Pertamina juga secara intensif berdialog dengan berbagai komponen perusahaan, seperti para pemimpin di Pertamina Group, Culture Change Agent, dan Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB).



## PT PATRA NIAGA SUBHOLDING COMMERCIAL & TRADING

PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai *subholding commercial & trading* mengadakan *townhall meeting* dengan seluruh insan Pemasaran serta Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur, Senin (22/6). Lebih dari 430 pekerja mengikuti acara yang diadakan secara daring tersebut.

Acara diisi dengan pengenalan jajaran Direksi dan Komisaris PPN serta membahas tentang strategi bisnis *subholding commercial & trading*, pengelolaan SDM pemasaran, susunan organisasi, dan lain-lain.



## PT PERTAMINA HULU ENERGI SUBHOLDING UPSTREAM

Setelah membentuk *subholding upstream* dan menunjuk PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai induknya, Direksi Pertamina mengukuhkan Budiman Parhusip sebagai CEO *subholding upstream*, Sabtu (13/6). Selama dua pekan pertama, mulai Senin (15/6) hingga Sabtu (27/6), *subholding* tersebut langsung bergerak cepat melakukan konsolidasi dengan seluruh jajaran di hulu migas. Direksi Pertamina sebagai *holding BUMN* migas dan direksi *subholding upstream* secara intens mengadakan pertemuan dengan seluruh jajaran insan Hulu Pertamina. Konsolidasi yang dilakukan pada Senin (15/6), diadakan rapat Direksi *holding* dan *subholding*, pengenalan Direksi dan Komisaris baru *subholding upstream*, rapat manajemen Pertamina EP (PEP), dan *townhall* Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Pada Selasa (16/6), diadakan program pengenalan PHE yang diikuti oleh seluruh Direksi anak perusahaan hulu serta pertemuan manajemen PEP dari level Vice President hingga Direksi. Konsolidasi terus dilakukan dengan berbagai agenda acara mulai 18–23 Juni 2020, seperti koordinasi garis lapor organisasi *subholding upstream*, rapat koordinasi (rakor) Direksi dan Komisaris *holding* dan *subholding upstream*, rakor asset 2,3, dan 5, pematangan organisasi *subholding upstream*, rapat Direksi PEP, serta rapat pengenalan Direksi *subholding upstream* dengan SKK Migas.

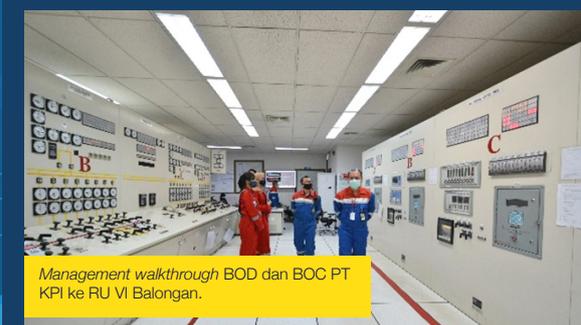


## PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL SUBHOLDING REFINERY & PETROCHEMICAL

Terkait dengan sosialisasi mengenai proses transformasi Pertamina, jajaran Direksi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai *subholding refining & petrochemical* melakukan dua acara penting, yaitu *townhall meeting* dan *management walkthrough*.

*Townhall meeting* diadakan secara virtual, Selasa (16/6). Acara diikuti oleh seluruh insan Pengolahan serta Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia. Selain memperkenalkan jajaran Direksi dan Komisaris PT KPI, acara diisi dengan paparan tentang proses transformasi di *subholding* ini. Para pekerja sangat antusias mengikuti acara tersebut dengan mengajukan pertanyaan seputar bisnis *subholding refining & petrochemical* serta mekanisme ketenagakerjaan ke depannya.

Direksi dan Komisaris PT KPI juga mengadakan *management walkthrough* ke RU VI Balongan, pada Selasa dan Rabu (24–25/6). Dalam kegiatan yang dihadiri Komisaris Ilham Salahudin, Wakil Direktur Utama Budi Syarif Santoso, Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Joko Widi Wijayanto, Direktur Keuangan Fransetya H. Hutabarat, dan Direktur SDM & Penunjang Bisnis R. Ruli Adi tersebut, para pekerja RU VI mendapatkan penjelasan tentang organisasi *subholding refining & petrochemical*. Secara garis besar, para pekerja bertanya mengenai status pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).



# TRANSFORMATION CORNER

## PT PERUSAHAAN GAS NEGARA SUBHOLDING GAS

*Subholding gas* di bawah komando PT Perusahaan Gas Negara (PGN), Tbk pun mengadakan *townhall meeting* yang dipusatkan di Auditorium Gedung Graha PGAS, lantai 2, Jakarta, Kamis (25/6). Acara yang dihadiri oleh pekerja selevel manajer ke atas dan pekerja milenial ini juga diikuti oleh pekerja lainnya di PGN Group secara daring.

Dalam kegiatan tersebut, para peserta proaktif menanyakan beberapa hal, di antaranya terkait strategi bisnis *subholding gas* dalam mendukung pencapaian target Pertamina sebagai *holding BUMN migas*, yaitu mencapai kapitalisasi pasar (*market cap*) USD100 miliar (>Rp1.400 triliun) dalam lima tahun ke depan. Selain itu, peserta juga menanyakan tentang kemungkinan fungsi LNG masuk ke dalam *subholding* ini serta pengaturan bisnis Gagas dan Pertagas Niaga di lingkup transportasi nonpipa agar tidak tumpang tindih dengan bisnis *shipping company* yang dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Shipping.



## PT PERTAMINA POWER INDONESIA SUBHOLDING POWER & NRE



Pada Selasa (23/6), PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai induk dari *subholding power dan new & renewable energy (NRE)* mengadakan *townhall meeting* dengan seluruh jajaran yang berada di bawah naungan *subholding* tersebut. Acara yang diadakan secara virtual itu dihadiri oleh Direksi PPI, Direksi PGE, dan seluruh pekerja kedua perusahaan. Materi yang dibahas dalam acara tersebut, di antaranya strategi bisnis *subholding power dan NRE*, struktur organisasi atas penggabungan PGE dan PPI, serta kesempatan *career development*.

Selanjutnya, *meet & greet* dengan para Direksi dan Komisaris *subholding power dan NRE* dijadwalkan pada Selasa (30/6).

## PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING SHIPPING COMPANY

Merespons pembentukan *subholding dan shipping company* dalam perjalanan transformasi Pertamina, Direksi dan Komisaris PT Pertamina International Shipping mengadakan rapat, Rabu (24/6). Rapat secara virtual yang dipusatkan di lantai 14 Ruang Rapat PIS Pioneer Jakarta tersebut diisi dengan pengenalan PT Pertamina International Shipping atas terbentuknya *subholding*.



**TRANSPARANSI:  
PERTAMINA GANDENG KPK MENJAGA KOMITMEN KETERBUKAAN DAN KEHATI-HATIAN**

< dari halaman 1

“Kami percaya, keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya terlihat dari angka *profit* yang terus meningkat melainkan juga diukur dari perilaku-perilaku bisnis yang beretika,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Haryo mengungkapkan keinginan Pertamina untuk mendapatkan supervisi dan pendampingan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk membantu Pertamina agar terhindar dari benturan kepentingan pada kegiatan operasional dan bisnis.

Menurut Haryo, sejumlah aktivitas bisnis yang perlu mendapat pendampingan dari KPK, di antaranya pengadaan minyak mentah, produk kilang dan LPG terkait turunnya harga minyak danantisipasi terjadinya *lockdown* di negara-negara penghasil minyak mentah. Selain itu, Pertamina juga berharap adanya supervisi dari KPK dalam penyelesaian kontrak jangka panjang LNG (*Liquefied Natural Gas*) dengan sumber domestik maupun internasional yang terdampak karena keterlambatan beberapa proyek strategis nasional serta menurunnya kebutuhan sektor industri maupun kegiatan korporasi lainnya.

“Sejumlah pengadaan lahan untuk proyek-proyek kilang dan infrastruktur yang masih mengalami hambatan, serta pengadaan barang dan jasa juga perlu mendapat masukan sekaligus mendapatkan pendampingan dari KPK, agar penyelesaiannya lebih *prudent*, efisien dan efektif,” imbuh Haryo.



FOTO: AP

Direktur Litbang KPK Wawan Wardiana memberikan sambutan dalam pertemuan dengan Pertamina. Dalam kesempatan itu, Pertamina meminta kesediaan KPK untuk melakukan supervisi terhadap operasional perusahaan agar BUMN ini menjalankan bisnisnya sesuai prinsip *Good Corporate Governance*, Selasa (23/6).

Haryo menambahkan, dalam hal pengembangan usaha hulu migas, baik di dalam maupun luar negeri, Pertamina perlu melakukan pemilihan jasa penunjang untuk pelaksanaan inisiatif tersebut. “Oleh karena itu, kami perlu pendampingan KPK agar dapat bertindak cepat menangkap momentum harga minyak, namun tetap berjalan di koridor aturan hukum,” ujarnya.

Direktur Litbang KPK Wawan Wardiana

dan jajarannya menyambut hangat kehadiran Direksi Pertamina. Ia menegaskan, KPK terbuka bekerja sama dengan BUMN maupun instansi Pemerintah lainnya dalam mencegah terjadinya pelanggaran tugas.

“Kita bersama-sama bisa membangun program pencegahan sehingga tidak terjadi pelanggaran. Kami akan menyampaikan laporan kepada pimpinan KPK terkait pertemuan ini agar mendapatkan arahan tindak lanjutnya,” pungkasnya. ●PTM

SOROT

**Pertamina Latih 180 UMKM Berbisnis di Instagram**

**JAKARTA** - Pertamina kembali melatih 180 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari berbagai daerah agar sukses dalam berbisnis di media sosial, terutama Instagram.

Pelatihan yang dilakukan secara daring ini diinisiasi oleh Pertamina dan Tim Rumah Kreatif BUMN (RKB) Palangkaraya, Kalimantan Tengah, pekan lalu, dengan tema “Laris Manis Jualan via Instagram”.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, Pertamina terus meningkatkan kapasitas mitra binaan Pertamina agar bisa bangkit pasca COVID-19.

“Sebagai BUMN, Pertamina terus berkomitmen untuk membina dan mengembangkan UMKM sebagai sokoguru perekonomian bangsa agar terus adaptif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi,” ujar Fajriyah.

Pelatihan ini diisi oleh Frenghlin Matatula, seorang pakar IT Development, Website, & Aplikasi Mobile. Para peserta antara lain dilatih teknik penyampaian pesan kepada *followers* Instagram seperti pengaturan konten, visualisasi, *size*, dan rasio foto di *feed* maupun *story*.

Frenghlin Matatula menjelaskan, konten yang disajikan haruslah memberikan visual menarik dan penjelasan yang detail dimana nantinya konten tersebut harus diupload secara rutin minimal 1-2 konten sehari, lalu diberikan hashtag yang relevan dengan produk yang dipromosikan.

Menurut Frenghlin, selain isi dari kontennya, *size* dan *ratio* foto juga perlu diperhatikan. *Size* dan *ratio* yang ideal untuk membuat *feed* adalah 4:5 sedangkan untuk *story* adalah 9:16.

Para pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada di App Store / Play Store seperti SCRL, Storylab, Hype Type, dan Unfold, untuk membantu mempercantik foto yang akan diupload.

Para pelaku UMKM dapat mencari referensi konten yang menarik dari mana saja, salah satunya melalui fitur *explore* di Instagram yang dapat diedit untuk menyeleksi konten mana yang disukai. Selain mampu menyediakan berbagai referensi konten, fitur *explore* ini juga dapat memperluas kesempatan kolaborasi dengan *content creator*, serta mengetahui tren yang saat ini sedang hits di *media social*.



FOTO: DOK. PERTAMINA

*Social Media* saat ini, lanjut Frenghlin berperan penting dalam penjualan produk UMKM. Namun untuk optimalnya penjualan produk, disamping konten yang bagus dan menarik, jumlah “*followers*” juga sangat menentukan jumlah penjualan produk di Instagram. Jumlah *followers* yang dimaksud tentunya harus *followers* yang organik atau *followers* dengan akun yang *real*.

“Hindari membeli *followers* fiktif untuk menunjukkan seolah-olah *followers* Instagram sudah banyak,” ujar Frenghlin.

Respon para pelaku UMKM atas diadakannya pelatihan daring ini sangat bagus. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihannya dan berharap kedepannya akan lebih banyak pelatihan yang diadakan.

Seperti yang dituturkan oleh Siti Muslichatun, salah satu peserta pelatihan dari Palangkaraya. Menurutnya, pelatihan seperti ini agar rutin diadakan sehingga pelaku UMKM seperti dirinya bisa terus berkembang dan inovatif terutama dalam memasarkan produknya. ●PTM

# PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: PIEP

**JAKARTA** - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) menyalurkan bantuan ke beberapa rumah sakit dan puskesmas di wilayah Jakarta, (22/5). Anak perusahaan Pertamina yang beroperasi di luar negeri ini merasa terpanggil untuk ikut berkontribusi dalam memerangi pandemi COVID-19 di Indonesia dengan memberikan perlindungan bagi tenaga medis yang menangani secara langsung penderita COVID-19. •PIEP



FOTO: PEP

**SANGASANGA** - Pertamina EP (PEP) Asset 5 Sangasanga Field memberikan santunan kepada 90 anak yatim, Senin (18/5). Santunan tersebut berupa uang tunai diberikan kepada anak yatim di Kecamatan Sangasanga, Samboja dan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara serta anak yatim di Kecamatan Palaran, Kota Samarinda. PEP berharap dana tersebut dapat digunakan untuk membeli keperluan sekolah sehingga membantu meringankan biaya kebutuhan sekolah. •PEP



FOTO: PEP

**BUNYU** - PT Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field (PEP Bunyu Field) dan SKK Migas memberikan dukungan penanggulangan COVID-19 kepada rekan media lokal Pulau Bunyu berupa pemberian paket sembako. Pemberian bantuan tersebut diberikan kepada lima perwakilan dari media daring Bunyu Kita yang berbasis di Pulau Bunyu. Bunyu Kita merupakan salah satu platform media daring terbesar yang berada di Pulau Bunyu. •PEP



FOTOMOR IV

**KEBUMEN** - Sebagai upaya deteksi dini penyebaran COVID-19, Marketing Operation Region (MOR) IV menyediakan 2.000 alat tes cepat (*rapid test*) di Kabupaten Kebumen. Tes cepat ini dilakukan guna memperluas jangkauan deteksi COVID-19 di masyarakat untuk dipetakan dalam beberapa zona, seperti di Pasar Tumenggungan, Pemkab Kebumen bekerja sama dengan Pertamina melakukan tes cepat kepada 1.300 pedagang dan pengunjung pasar. •MOR IV



FOTO: PEP

**MUARA ENIM** - Pertamina EP Asset 2 Adera Field meyalurkan 8,25 ton beras dan 925 paket sembako sebagai bantuan kepedulian penanggulangan COVID-19 kepada 33 desa di wilayah ring 1 perusahaan. Sebelumnya, Field telah menyalurkan bantuan *hand sanitizer*, masker, sarung tangan, APD, dan lain-lain kepada sekitar 35 posko gugus tugas COVID-19, puskesmas, RSUD, Dinkes serta *stakeholder* terkait. •PEP



FOTO: BADAK LNG

**BONTANG** - Sejak masuknya COVID-19 di Kota Bontang Kalimantan Timur, Badak LNG langsung sigap dan berpartisipasi aktif membantu Pemerintah Kota Bontang untuk menangani wabah tersebut. Berbagai bantuan telah diberikan Badak LNG untuk dapat memutus mata rantai penyebaran virus Corona mulai (2/4). Hingga (5/6), Badak LNG telah menyalurkan bantuan 5.600 liter cairan disinfektan, 5.250 masker kain untuk masyarakat, 4.400 masker bedah 3 ply untuk tenaga kesehatan, 4.000 masker kain untuk pekerja dan mitra kerja, 2.000 sarung tangan (*handscoon*), 1.176 sembako, 575 bingkisan makanan, 12 ruang isolasi COVID-19, 260 paket makanan bergizi, penyemprotan disinfektan di 40 fasilitas umum, 10 *chemical suits*, 100 strip vitamin, 35 wastafel portabel, dan 10 alat semprot disinfektan. •BADAK LNG



FOTO: MOR III

**JAKARTA** - Memasuki tahap kehidupan normal baru (*new normal*), Pertamina terus menyalurkan bantuan ke masyarakat di wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Penyaluran tersebut melalui pemerintah daerah, Rumah Sakit serta menggandeng berbagai pihak, dengan nilai mencapai lebih dari Rp800 juta. Seperti yang dilakukan pada Jumat (5/6), Walikota Tasikmalaya Budi Budiman menyerahkan bantuan sebanyak 2.500 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, diantaranya petugas parkir, petugas kebersihan dan supir angkutan umum. Paket sembako tersebut merupakan salah satu bantuan Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III. Secara bertahap, sejak Maret 2020 hingga kini, bantuan dari Pertamina dikucurkan ke beberapa lokasi berupa 2.800 paket sembako, paket multivitamin, masker medis dan non medis, serta 500 alat tes cepat (*rapid test*), alat pelindung diri (APD) seperti pakaian *hazmat*, hair cap, kacamata *goggles*, *face shield*, sarung tangan, sarung kaki, dan sepatu boot medis, *hand sanitizer* dan wastafel portabel yang ditempatkan di tempat umum. Selain melalui Pemda, bantuan bagi masyarakat juga diberikan melalui sejumlah rumah sakit dan puskesmas, di antaranya Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo yang telah ditetapkan sebagai rujukan COVID-19, BNPB, Satgas Siaga di tingkat kecamatan, pesantren, serta Perkumpulan Jurnalis Tasikmalaya. •MOR III



FOTO: MOR II

**PALEMBANG** - Marketing Operation Region (MOR) II menyalurkan bantuan sebanyak 90 APD, 64 liter disinfektan, 40 kotak masker medis dan 50 buah *face shield* untuk penanggulangan wabah COVID-19 di Rumah Sakit Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang dan Rumah sakit Pertamedika Plaju, (2/6). Pemberian bantuan ini melibatkan UMKM yang tergabung dalam Program Kemitraan Pertamina sebagai penyedia alat pelindung diri berupa baju Hazmat. Hingga saat ini total bantuan yang sudah diserahkan di lima provinsi wilayah Sumbagsel mencapai 2.367 buah baju hazmat, 213 liter cairan disinfektan, 41.432 buah masker dan 610 buah *face shield*. •MOR II



FOTO: MOR VI

**BALIKPAPAN** - Pertamina melalui Integrated Terminal (IT) Balikpapan menyerahkan bantuan untuk Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan, (5/6). Bantuan yang diberikan berupa susu 888 kaleng dan masker N95 240 buah. Kegiatan bantuan ini merupakan salah satu kegiatan atau program tanggung jawab sosial IT Balikpapan. •MOR VI



FOTO: RU II

**DUMAI** - Refinery Unit (RU) II Dumai memberikan bantuan 50 paket sembako kepada nelayan terdampak COVID-19 di Dumai, Selasa (9/6). Paket sembako yang diberikan terdiri dari beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, gula 2 kg, sarden, kopi, dan teh. Nelayan menjadi salah satu profesi yang terdampak COVID-19 karena harga jual ikan hasil tangkap menurun di pasaran sehingga mempengaruhi pendapatan para nelayan. •RU II



FOTO: PEP

**TARAKAN** - PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tarakan Field salurkan Alat Pelindung Diri (APD) kepada tenaga medis Rumah Sakit Umum Kota Tarakan (RSUKT), Kamis (7/5). APD tersebut terdiri dari 500 masker, 100 sarung tangan, 50 baju *hazmat* dan 20 masker N-95. Bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan APD di RSU Kota Tarakan, yang akan digunakan oleh dokter, perawat, petugas laboratorium, radiologi, dan petugas kebersihan di ruang isolasi, baik isolasi depan dan isolasi belakang. •PEP



FOTO: PEP

**SANGASANGA** - Di tengah suasana pandemi COVID-19, Pertamina EP (PEP) Asset 5 Sangasanga Field melakukan aksi berbagi beras, (6/5). Sebanyak 2.000 paket beras disalurkan kepada masyarakat di Kecamatan Sangasanga, Anggana dan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara serta masyarakat di Kecamatan Palaran, Kota Samarinda. Bantuan tersebut disalurkan melalui ketua RT setempat di masing-masing kelurahan sehingga tidak menimbulkan kerumunan massa. •PEP



FOTO: RU VI

**BALONGAN** - Badan Dakwah Islam (BDI) RU VI kembali memberikan santunan kepada ratusan anak yatim di sekitar desa penyangga RU VI Balongan. Santunan kepada anak yatim ini merupakan bentuk berbagi yang dilakukan oleh perusahaan. Sebelumnya Pertamina telah menyalurkan bantuan Zakat, infak & Sodakoh (ZIS) melalui Baituzzakah Pertamina (BAZMA) RU VI dan BDI RU VI. •RU VI



FOTO: RU VI

**INDRAMAYU** - Di tengah pandemi COVID-19, Pertamina terus melaksanakan rangkaian agenda tebar kebaikan ke berbagai kalangan masyarakat maupun instansi di wilayah Indramayu. Salah satu yang baru direalisasikan yakni menyalurkan bantuan untuk 8 pondok pesantren yang berada di sekitar operasi Kilang Balongan dan Perumahan Bumi Patra Indramayu dengan total bantuan sebesar Rp50 juta, (17/5). •RU VI



FOTO: MOR V

**KUPANG** - Marketing Operation Region (MOR) V menyiapkan sekitar 50 paket suplemen daya tahan tubuh untuk awak media yang bertugas di wilayah Kupang dan sekitarnya. Paket ini sebagai bentuk apresiasi dan dukungan Pertamina terhadap peran penting awak media yang tetap terjun ke lapangan untuk mencari informasi dan menyampaikannya kepada masyarakat. Paket imunitas tersebut terdiri dari berbagai produk yang dihasilkan oleh mitra binaan Pertamina. Sebelumnya, MOR V juga memberikan paket imunitas yang sama kepada 100 jurnalis Jawa Timur, 50 jurnalis Bali Bali, 50 jurnalis di NTB dan 50 paket untuk jurnalis NTT. •MOR V



FOTO: MOR V

**BIMA** - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus terus menunjukkan dukungan bagi para Tenaga Kesehatan (Nakes) yang sampai dengan saat ini masih berjibaku menangani wabah COVID-19. Pada Sabtu (16/5), MOR V menyerahkan bantuan APD sebanyak 100 setelan hazmat, 20 kotak masker medis dan 20 kotak sarung tangan bagi para Nakes di RSUD Bima, NTB. Program bantuan APD untuk Nakes di RSUD Bima ini juga melibatkan lembaga kemanusiaan, Yayasan Filantra di NTB. •MOR V



FOTO: PERTAGAS

**SIDOARJO** - PT Pertamina Gas (Pertagas) terus menunjukkan kepeduliannya kepada tenaga kesehatan yang saat ini tengah berjibaku menangani wabah COVID-19. Selain memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD), Pertagas Operation East Java juga memberikan 25 kotak makanan siap santap untuk tenaga kesehatan (nakes) RSUD Sidoarjo, (14/5). Makanan untuk tenaga medis di RSUD ini disiapkan oleh kelompok penerima manfaat CSR Pertagas di Sidoarjo, yaitu Kelompok Resto Apung Seba dari Desa Penatarsewu. Pertagas Operation East Java Area membantu penyediaan makanan untuk tenaga medis di RSUD Sidoarjo hingga 30 hari ke depan. Setiap hari, Pertagas akan memesan 25 kotak makanan dari Resto Apung Seba untuk disalurkan kepada petugas medis. •PERTAGAS



FOTO: MOR II

**JAMBI** - Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sultan Thaha memberikan bantuan penyemprotan disinfektan dan pembagian sembako ke Pemerintah Kecamatan Paal merah dan Pemerintah Kecamatan Jambi Selatan. Bekerja sama dengan Gerakan Pemuda Ansor, DPPU Sultan Thoha menyalurkan bantuan di tiga Kelurahan, yaitu Kelurahan Talang Bakung, Kelurahan Eka Jaya dan Kelurahan Pasir putih. Bantuan yang diberikan berupa 250 paket sembako, 9 set alat semprot disinfektan yang dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) serta dua kotak cairan disinfektan bagi petugas penyemprotan. •MOR II



FOTO: PDC

**PEKANBARU** - PT Patra Drilling Contractor (PDC) kembali memberikan bantuan perlengkapan kesehatan untuk tim medis yang berinteraksi dengan pasien COVID-19. Kali ini, bantuan berupa 100 kotak masker bedah 3ply diserahkan kepada RS Awal Bros Pekanbaru, Riau, Senin (4/5). Selain RS Awal Bros Pekanbaru, sebelumnya PDC juga memberikan masker untuk Puskesmas di Bojonegoro. •PDC



FOTO: MOR II

**PALEMBANG** - Marketing Operation Region (MOR) II bersama dengan Tribun Sumsel membagikan 100 paket sembako untuk looper koran di kota Palembang. Sembako yang diberikan berupa beras, minyak goreng, tepung terigu dan gula. Pembagian sembako bertujuan untuk meringankan beban para looper koran serta memberikan semangat kepada mereka walaupun pandemi COVID-19 sedang melanda Indonesia. Sebelum ini, MOR II bersama dengan para jurnalis juga membagikan sembako untuk guru-guru mengaji. •MOR II

## Langkah Awal Refinery Unit III Plaju Menuju Sertifikasi ISO 45001:2018

OLEH: TIM PERTAMINA STANDARDIZATION & CERTIFICATION (PSC) – FUNGSI QSKM

Sebagai upaya memberikan pengenalan dan pemahaman kepada pekerja di Refinery Unit (RU) III Plaju atas perubahan standar *Occupation Health and Safety Management System* yang semula OHSAS 18001:20107 menjadi ISO 45001:2018, Tim Quality Management RU III Plaju bekerja sama dengan Pertamina Standardization & Certification (PSC) mengadakan *Workshop* dan *Awareness ISO 45001:2018* secara virtual. Rencananya, standar ISO 45001:2018 akan menggantikan OHSAS 18001:2007 yang masa transisinya akan berakhir pada Maret 2021 di unit operasi tersebut.

Kedua standar tersebut memiliki beberapa perbedaan. Pertama, OHSAS 18001:2007 tidak terdapat persyaratan pemahaman organisasi dan konteks, sedangkan pada ISO 45001:2018 dipersyaratkan. Kedua, OHSAS 18001:2007 hanya menilai terhadap risiko K3, sedangkan pada ISO 45001:2018 ada penambahan terkait penilaian terhadap peluang K3. Ketiga, OHSAS 18001:2007 tidak ada persyaratan terkait *improvement*, sedangkan pada ISO 45001:2018 persyaratan tersebut ada. Keempat, OHSAS 18001:2007 hanya memiliki empat klausul, sedangkan ISO 45001:2018 memiliki 10 klausul.

Dalam *workshop* yang diadakan pada (15-16/6), GM RU III Plaju Iman Syafirman, menyampaikan, acara ini merupakan rangkaian kegiatan menuju Sertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diamanatkan dalam Rapat Tinjauan Manajemen dan Pemenuhan Perundangan. Iman berharap, peserta dapat memahami sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan standar ISO 45001:2018 sehingga dapat menerapkan persyaratan ISO 45001:2015 di lingkungan unit kerjanya secara efektif dan konsisten.

Sementara itu, Manager PSC Teguh Imantoro menjelaskan, saat ini PSC dalam proses penambahan skema akreditasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 ke KAN. Proses ini untuk melengkapi akreditasi ISO 9001:2015 yang telah dimiliki dalam 3 tahun terakhir. Menurut Teguh, perubahan menjadi ISO 45001:2018 dapat langsung diimplementasikan pada organisasi yang menerapkan standar sistem manajemen ISO lainnya karena kesamaan struktur dan sistematisa sehingga tidak banyak hal yang harus disesuaikan. PSC-QSKM juga akan mengadakan program pelatihan Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018) yang dapat dijalankan secara daring dengan program konferensi video.

*Workshop* yang diisi oleh Andreas Yudiantoko dari PT Pertamina Hulu Energi disambut hangat oleh peserta. Tercatat pada hari pertama, *workshop* diikuti 124 pekerja dan 91 pekerja pada hari kedua yang terdiri dari Tim Management RU III (GM, SMOM, Manager dan Section Head) serta pekerja RU III Plaju dari masing-masing PIC fungsi/bagian.

Saat ini, RU III Plaju mengimplementasikan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 dan SMP



GM RU III, Iman Syafirmana

Pemateri, Andreas Yudiantoko

(Sistem Manajemen Pengamanan). Hal ini bertujuan untuk membantu pekerja dalam mengelola perusahaan dengan kinerja yang maksimal, sesuai standar sehingga dapat melakukan mitigasi kejadian yang dapat merugikan perusahaan.

Kegiatan ini menjadi langkah awal yang kokoh bagi RU III Plaju dalam menambah implementasi standar menuju sertifikasi ISO 45001:2018. ●NDJ

**APQ AWARDS 2020**  
02 JUL 2020

**LEVELLING UP COMPETITIVENESS**  
THROUGH SYNERGY IN QUALITY IMPROVEMENT  
#RESPONDTONEWERA

**THU 02 JULY 2020**  
07.30 - 11.00 WIB

- Awarding 11 Kategori APQ Awards 2020
- 3 Special Recognitions, & Best of The Best
- Sharing Knowledge by Jouska
- Awarding CIP APQ Awards 2020
- APQuiz 2020

**COME JOIN US & WIN SPECIAL PRIZES**  
GADGETS TO BOOST YOUR PRODUCTIVITY, VOUCHERS & MANY MORE!

[CLICK HERE TO BOOK YOUR SEAT](#)

**11 Kategori APQ Awards 2020**  
3 Special Recognitions, & Best of The Best

- THE BEST QUALITY BOARD
- THE MOST INSPIRING LEADER
- THE BEST BUSINESS PERFORMANCE EXCELLENCE
- THE MOST PRODUCTIVE CIP'ER
- THE BEST QUALITY AGENT
- THE BEST KOMET INFLUENCER
- THE BEST VALUE CREATION ACHIEVEMENT
- THE BEST CATEGORY ACHIEVEMENT
- THE BEST MEDIA EXPO CIP
- THE BEST REPLICATED
- THE BEST SYSTEM ASSURANCE

- SPECIAL RECOGNITION FOR LOSSESS CONTROL MOR
- SPECIAL RECOGNITION FOR LOSSESS CONTROL RU
- SPECIAL RECOGNITION FOR UPSTREAM COST PRODUCTION

▲ THE BEST OF THE BEST ▲

Follow Us: @pertamina

www.pertamina.com Quality, System & Knowledge Management

Pertamina 35

**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!  
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**



## Meski Pandemi, Internal Audit Tetap Laksanakan *Periodic Quality Assessment*

**JAKARTA** - Internal Audit PT Pertamina (Persero) bersiap melaksanakan Internal Periodic Quality Assessment (PQA) pada semester II 2020. Internal PQA merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh fungsi Audit Planning & Quality Assurance setiap tahun untuk memastikan kesesuaian aktivitas Internal Audit terhadap piagam audit, definisi audit internal, standar audit internal, kode etik auditor internal, serta sistem tata kerja internal audit.

Meski sempat terkendala karena pandemi COVID-19, seluruh rencana dan program yang telah dicanangkan pada awal tahun siap dijalankan untuk menghadapi "New Normal".

Sesuai panduan dalam *International Standards For The Professional Practice of Internal Auditing* (Standards), Internal Audit secara periodik melaksanakan asesmen internal dan eksternal. Asesmen eksternal dilaksanakan setiap lima tahun sekali oleh pihak ketiga independen, sedangkan asesmen internal dilaksanakan setiap tahun oleh fungsi Audit Planning & Quality Assurance.

Pelaksanaan asesmen internal mengacu pada parameter yang ditetapkan oleh Chief Audit Executive. Tujuannya untuk mengukur kualitas kegiatan fungsi Internal Audit dalam menghasilkan rekomendasi perbaikan berkaitan dengan beberapa hal.

*Pertama*, kesesuaian kegiatan fungsi Internal Audit dengan piagam audit, definisi audit internal, standar audit internal, dan kode etik auditor internal. *Kedua*, kecukupan perumusan piagam audit, tujuan, kebijakan/pedoman/prosedur.

### PARAMETER PERIODIC QUALITY ASSESSMENT (PQA) TAHUN 2020

Apa yang baru di Parameter PQA 2020?

WHAT'S NEW?

1. Fokus pada substansi dan mengurangi penilaian kegiatan administrasi.
2. Utilisasi AMS ditingkatkan dengan memberikan bobot penilaian lebih besar dari QA tahun sebelumnya.
3. Knowledge Sharing sebagai salah satu parameter QA 2020.
4. Tindak lanjut Area of Improvement (AoI) hasil PQA periode sebelumnya sebagai salah satu parameter QA 2020.
5. Nilai 0 s.d 4 dilengkapi dengan kriteria penilaian.

Tahapan	Audit	Konsultasi	Audit Investigasi
Penelaahan			
Perencanaan			
Pelaksanaan			
Pelaporan			
Tindak Lanjut			
Knowledge Sharing			

Audit Planning & Quality Assurance

*Ketiga*, kontribusi Internal Audit kepada perusahaan terkait proses *governance, risk management, dan control. Keempat*, kepatuhan terhadap peraturan dan/atau standar industri yang berlaku. *Kelima*, efektivitas kegiatan *continuous performance* dan implementasi praktik terbaik (best practice) atas kegiatan internal audit. Keenam, nilai tambah untuk operasi perusahaan atas hasil penugasan-penugasan internal audit.

Sesuai arahan Chief Audit Executive (CAE) Agus Murdiyatno, fungsi Internal Audit pasti telah banyak menerbitkan berbagai rekomendasi yang tentunya dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Oleh karena itu, kekayaan yang dimiliki atas hasil penugasan *assurance* dan *consulting* tersebut harus diarsipkan dalam sebuah *database* pengetahuan hasil audit agar tidak sirna seketika dan dapat digunakan sebagai acuan serta menambah pengetahuan bagi pekerja lainnya.

Untuk itu, Internal Audit membuat *database "Knowledge Sharing"* atas hasil penugasan *assurance* dan *consulting* yang tersimpan rapi dalam aplikasi Audit Management System (AMS). Tim Quality Assurance dan Control System, di bawah besutan Evi Novita Dewi selaku Manager Audit Planning & Quality Assurance, segera mengimplementasikan keinginan CAE tersebut. Sebagai langkah awal, pada pelaksanaan internal PQA di tahun 2020, Internal Audit telah memasukkan poin pengujian tentang implementasi *Knowledge Sharing* ke dalam parameter PQA, untuk mendorong program itu berjalan dengan mulus.

Internal PQA menjadi salah satu cara fungsi Internal Audit dalam menjaga kualitas hasil *assurance & consulting* sehingga perannya sebagai *enabler* pencapaian tujuan perusahaan dapat tercapai. •PIA

# Katalis RTC Mampu Produksi H-FAME Skala Pilot

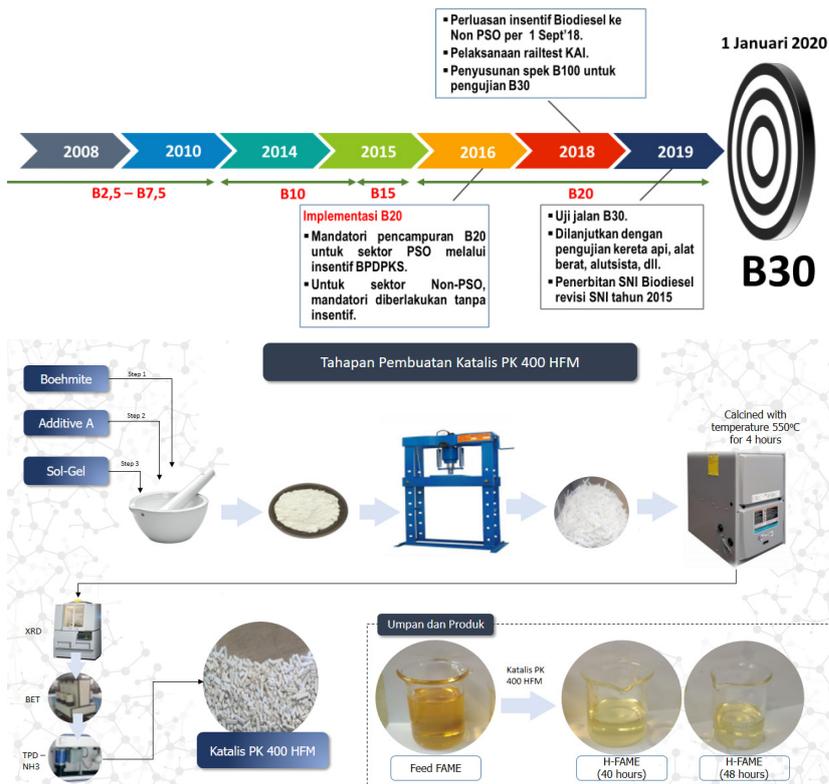
**JAKARTA** - Untuk mendukung Program Mandatori Bahan Bakar Nabati (BBN) yang digulirkan Pemerintah melalui Kementerian ESDM, Pertamina terus mengembangkan bahan bakar tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga BBN sebagai Bahan Bakar Lain yang telah direvisi dengan Peraturan Menteri ESDM No. 12 Tahun 2015.

Jenis BBN yang saat ini banyak digunakan adalah *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME), sebagai campuran bahan bakar *diesel*. Sejak Januari 2020, komposisi FAME yang dicampur ke dalam bahan bakar *diesel* sebanyak 30% dan sering disebut dengan B30.

Saat ini, Pemerintah dan Pertamina sedang melakukan kajian untuk menambah campuran FAME hingga 40-50%. Akan tetapi, spesifikasi FAME yang saat ini beredar di pasaran kurang sesuai untuk komposisi lebih dari 30% karena dapat menyebabkan *filter blocking* pada kendaraan. Untuk menghindari *filter blocking* tersebut, beberapa parameter dalam FAME perlu diperbaiki, antara lain stabilitas oksidasi/*thermal stability*, angka iodin, tingkatan warna, kadar mono gliserida, dan kadar air.

Salah satu cara meningkatkan kualitas lima parameter tersebut melalui proses hidrogenasi secara parsial FAME dengan menggunakan katalis. Oleh karena itu, tim RTC melakukan kajian dan membuat formulasi katalis untuk uji coba secara pilot. Prototipe katalis yang diberi nama PK 400 HFM ini didesain secara unik agar dapat bekerja pada kondisi operasi yang memerlukan energi rendah (P, T).

Uji coba katalis dilakukan dalam pilot *plant* dengan temperatur reaksi 90 oC dan



menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari hasil uji coba tersebut, katalis PK 400 HFM dapat meningkatkan sifat-sifat FAME agar memiliki *added value* yang lebih.

Tim RTC juga terus mengembangkan katalis lain dengan performa dan ketahanan yang lebih baik dalam rangka mendukung penuh kebijakan energi nasional. Hal ini sejalan

dengan misi RTC untuk memperluas utilisasi katalis sebagai salah satu hasil pengembangan riset Pertamina.

Bukankah menjadi suatu kebanggaan, apabila Pertamina mampu memenuhi semua kebutuhan katalisnya secara mandiri, bahkan mampu menggeser posisi katalis komersil lainnya di luar kilang Pertamina? •RTC

## TRACTION NEWS

# Digitalisasi Health Surveillance Pertamina

Dalam rangka mendorong peningkatan *profit* dan kualitas layanan PT Pertamina IHC serta pengelolaan risiko kesehatan pekerja yang *full cycle*, Corporate HSSE menawarkan terobosan berupa Digitalisasi *Health Surveillance* dan layanan kesehatan Pertamina yang dapat menurunkan insiden *illness fatality* dan biaya kesehatan. Digitalisasi proses *health surveillance (fit to work)* dan layanan kesehatan akan dilaksanakan bertahap di seluruh RS Pertamina.

Digitalisasi tersebut dapat membantu tersedianya data kesehatan yang tanpa batas di seluruh *provider* kesehatan perusahaan serta meningkatkan aksesibilitas informasi kesehatan, *monitoring* dan *update personal health data (mHealth & Wearable Solutions)* dengan tetap menjaga aspek kerahasiaan medis.

Manfaat yang dirasakan oleh Pertamina dari digitalisasi *health surveillance* ini, antara lain standar kesehatan dan produktivitas pekerja tinggi, biaya kesehatan secara jangka panjang lebih efektif, integrasi hasil analisa data kesehatan (menggunakan *digital technology*



dan *big data management*) dengan Puskodal HSSE, serta meningkatkan pendapatan dan kualitas layanan di Pertamina.

Hasil kerja yang didapatkan dari proyek tersebut, di antaranya digitalisasi MCU dan tindak lanjutnya, transformasi *lifestyle* pekerja Pertamina, implementasi digitalisasi MCU di Jakarta dan Balikpapan (*pilot project*) serta

penggunaan *wearable IoT (Internet of Things)* pada pekerjaan berisiko tinggi di area uji coba.

Digitalisasi *health surveillance* yang akan dilaksanakan selama satu tahun membutuhkan komitmen dari manajemen dalam integrasi fungsi-fungsi direktorat, terutama dalam *data input (big data management)* dan persetujuan implementasi *full scale*. •PMO



FOTO: GRR TUBAN

## Pertamina Serahkan Ambulans untuk Penanganan COVID-19 di Tuban

**TUBAN** - Pertamina melalui Proyek Grass Root Refinery (GRR) Project Tuban kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap penanganan pandemi COVID-19 di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Kali ini, Pertamina menyerahkan satu unit mobil ambulans kepada Bupati Tuban Fathul Huda didampingi Gugus Tugas COVID-19 di halaman Kantor Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban, pada akhir Mei 2020.

Menurut perwakilan Proyek GRR Tuban Budiono, bantuan ambulans ini merupakan salah satu komitmen perusahaan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat di sekitar lingkungan kerjanya, meskipun proyek GRR Tuban belum beroperasi. "Sebelumnya kami sudah menyerahkan sejumlah bantuan dalam empat tahap," jelasnya.

Fathul Huda mengapresiasi langkah Pertamina karena ambulans sangat menunjang operasional Gugus Tugas

COVID-19 Tuban dalam percepatan penanganan pandemi di Tuban.

"Kebutuhan ambulans saat pandemi ini tinggi. Bantuan dari Pertamina tentu bisa mempercepat antar jemput pasien," sambung Bupati kelahiran Montong ini.

Selama pandemi, Pertamina telah memberikan bantuan dalam beberapa tahap. Tahap pertama, BUMN ini menyerahkan bantuan sembako dan APD di ring 1 sekitar proyek. Tahap kedua, mendistribusikan bantuan yang sama ke Kecamatan Jenu. Tahap ketiga, bantuan APD diserahkan ke Gugus Tugas Kabupaten Tuban yang terdiri dari 5.000 kotak masker medis, 15.000 kotak masker kain, 100 liter *hand sanitizer*, 20.000 sachet vitamin C, dan 60 set APD medis.

Tahap keempat, Pertamina menyalurkan 3.000 paket sembako terdiri dari 5 kg beras, 2 lt minyak, 1 kg gula, mie instan 10, teh, dan 1 kaleng susu untuk warga di 17 desa di Kecamatan Jenu. ●GRR TUBAN

## SOCIAL Responsibility



FOTO: PEPC

## PEPC Tanam 25 Ribu Pohon demi Udara Bersih

**BOJONEGORO** - Kualitas udara berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, sejak 2018, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan kegiatan penghijauan di sekitar wilayah operasinya, seperti di Bojonegoro. Anak perusahaan Pertamina ini sejak dua tahun lalu menanam 16 ribu pohon trembesi di wilayah tersebut. PEPC juga terus melakukan pemantauan perkembangan ribuan pohon Trembesi itu secara rutin agar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Pada Selasa (9/6), perwakilan PEPC Yudit Ratania melaksanakan kegiatan pemantauan bersama Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro Hanafi. Dalam kegiatan tersebut, LSM Ademos sebagai mitra PEPC juga terjun langsung memantau pohon-pohon yang telah ditanam di sepanjang jalan raya Surabaya- Bojonegoro hingga perbatasan dengan Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Hanafi memberikan apresiasi atas dukungan yang ditunjukkan PEPC dalam

melestarikan lingkungan. "Sesuai dari arahan Bupati dan Wakil Bupati Bojonegoro, kita mengagendakan penanaman pohon sebanyak 500 ribu pohon. Alhamdulillah, PEPC sudah menanam 16 ribu pohon dari target hingga tahun depan sebanyak 25 ribu pohon. Baru dua tahun berjalan saja sudah lebih dari 50 persen. Kami optimis target ini tercapai tepat waktu. Terima kasih PEPC," ujarnya.

Setelah melakukan penanaman di sepanjang jalan raya utama Bojonegoro—Cepu--Ngawi, PEPC bersama pemangku kepentingan lainnya akan melakukan penanaman pohon di jalur jalan raya Bojonegoro--Surabaya. Diharapkan program-program PEPC seperti penanaman 25 ribu pohon trembesi ini memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat secara luas.

Dalam pelaksanaan penanaman dan monitoring perawatan trembesi, selain bekerja sama dengan LSM Ademos, PEPC juga menggandeng LSM IDFoS dan LSM Bojonegoro Institut serta selalu berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro. ●PEPC

Jangan pernah gunakan

**PASSWORD  
PERTAMINA**

anda untuk Facebook /  
Gmail / akun lain

Pastikan password Pertamina anda menggunakan kombinasi 12 karakter atau lebih, dan menggunakan huruf besar, huruf kecil, angka dan karakter khusus seperti tanda baca, contoh :

**Makansate-0k**

\*Information Security Awareness campaign 2020

• Serivice desk SSC ICT:  
• <https://mysc.pertamina.com>  
• 1-500-234 (external)  
• atau 6666 (internal) Opsi 3, Opsi 3



Follow Us:



## Pertamina Serahkan 305 Ventilator untuk Penanganan COVID-19

**JAKARTA** - Pertamina kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia. Kali ini, Pertamina menyerahkan 305 ventilator kepada Yayasan BUMN Hadir untuk Negeri. Alat tersebut akan didistribusikan ke beberapa rumah sakit BUMN yang menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 di Indonesia.

Secara simbolis, Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita menyerahkan bantuan tersebut kepada Ketua Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri Harjawan Balaningrat didampingi Direktur Operasional Medis Pertamedika IHC Abdul Harris, di Gudang BGR, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Selasa (23/6).

Menurut Arya, bantuan ini sangat diperlukan oleh pasien COVID-19 yang mengalami gangguan pernafasan. Melalui alat ini, pasien tersebut bisa lebih mudah bernapas dan dapat meningkatkan peluang kesembuhan.

"Ventilator menjadi salah satu peralatan medis yang sangat penting dalam mendukung



FOTO: PWC

penanganan pasien COVID-19. Alat ini juga menjadi salah satu sarana dalam meningkatkan layanan RS yang ada di daerah dalam upaya menyembuhkan pasien COVID-19," jelas Arya.

Ketua Yayasan BUMN Hadir Untuk Negeri Harjawan Balaningrat mengapresiasi komitmen Pertamina. Ia mengungkapkan, untuk tahap pertama, sebanyak 50 ventilator langsung didistribusikan ke RS BUMN yang banyak menerima pasien COVID-19, seperti di wilayah Jember, Malang, dan Surabaya.

"Beberapa kota tersebut

kita dahulukan karena saat ini pasien COVID-19 di sana masih terus bertambah. Semoga bantuan ini bisa memberikan kesembuhan bagi mereka," ujarnya.

Hal yang sama disampaikan Abdul Harris. Menurutnya, tenaga medis RS BUMN di daerah yang menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 sangat mengharapkan peralatan ini. "Teman-teman medis di lapangan sangat membutuhkan alat ini, terutama di wilayah dengan jumlah pasien COVID-19 tertinggi saat ini, yaitu Surabaya. Terima kasih Pertamina," ucap Harris. ●HS/PW

## PDC Dukung Pembangunan Masjid Baiturrahman

**BOJONEGORO** - PT Patra Drilling Contractor (PDC) kembali berkontribusi dalam pembangunan di wilayah operasinya. Kali ini, anak perusahaan PDSI tersebut menyalurkan dana sebesar Rp10 juta untuk mendukung pembangunan masjid di Desa Palem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro.

Secara simbolis, Deputi PM PDC Dika Satriya menyerahkan bantuan kepada takmir Masjid Baiturrahman Muhsan disaksikan Carik Desa Palem Irna, Rabu (13/5).

Irna mengungkapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan PDC untuk pembangunan masjid di wilayahnya. "Alhamdulillah, PDC telah membantu kami meneruskan pembangunan



FOTO: PDC

masjid ini. Semoga menjadi berkah bagi warga sekitar dan menjadi amanah bagi kami untuk menyelesaikan pembangunan sehingga bisa digunakan untuk beribadah," ujarnya.

Sementara itu, Corporate Secretary PDC Budhi Kristianto menegaskan, PDC selalu

berupaya memberi manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah kerjanya. "Ini adalah bagian dari program *stakeholders engagement* kami. Tidak hanya pembangunan tempat ibadah, PDC juga selalu melibatkan warga lokal dalam pekerjaan yang sedang berjalan di lokasi setempat," ujarnya. ●PDC

### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## PT Pertamina IHC Bersinergi dengan RSPUI

**DEPOK** - PT Pertamina IHC sepakat bersinergi dengan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia (RSPUI). Kesepakatan tersebut diwujudkan dalam penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Operasional tentang "Peningkatan Profesionalitas Tata Kelola RS" yang dilakukan oleh Direktur Utama RSPUI Astuti Giantini dan Direktur Pengembangan Pertamina Novalina Anwar, di Balai Sidang UI, Depok, Selasa (23/6).

Penandatanganan yang disaksikan oleh Menteri BUMN Erick Tohir dan Rektor UI Ari Kuncoro tersebut merupakan salah satu implementasi dari nota kesepahaman bersama yang dijalin oleh Kementerian BUMN dengan Universitas Indonesia dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kerja sama antara Pertamina dengan RSPUI meliputi pengelolaan manajemen sesuai standar akreditasi RS, pengembangan fasilitas layanan kesehatan seperti pengembangan Pusat Layanan Unggulan untuk masyarakat UI, sivitas akademika UI dan masyarakat luas. Selain itu, kedua belah pihak juga sepakat berkolaborasi dalam pengembangan riset penelitian dan inovasi bidang kesehatan serta pengembangan SDM di lingkungan

rumah sakit dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan, dalam menjalani tatanan normal baru yang terjadi akibat COVID-19, inovasi teknologi di BUMN harus ditingkatkan. Untuk mendukung hal itu, ia berharap penelitian dan pengembangan tidak hanya dilakukan oleh BUMN, namun juga bisa disinergikan bersama universitas agar terbentuk ekosistem yang saling mendukung.

"Saya optimis kolaborasi ini akan menghasilkan inovasi dan penelitian yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat Indonesia," ujarnya.

Hal senada disampaikan Rektor UI Ari Kuncoro. Menurutnya, kolaborasi ini merupakan optimalisasi kerja sama *triple helix* atau lazim dikenal dengan istilah ABG (*Academic, Business, Government*). Dukungan Kementerian BUMN mampu mengakselerasi upaya hilirisasi atau komersialisasi riset dan inovasi yang dihasilkan oleh periset UI.

"Selain itu, dengan adanya kesepakatan ini, RSPUI akan semakin melesat di dalam manajemen pelayanan kesehatan dan jaringannya, baik nasional dan internasional," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur



FOTO: AND

Utama Pertamina Fathema Djan Rachmat menyampaikan sinergi Pertamina IHC dan RSPUI akan mendorong peningkatan layanan kesehatan, riset dan pendidikan dengan mengoptimalkan fasilitas RSPUI sebagai rumah sakit rujukan nasional. "Kolaborasi ini akan mendukung banyak program Pemerintah di bidang kesehatan dan menciptakan ketahanan kesehatan nasional," ujar Fathema.

Ia menambahkan bahwa ketahanan kesehatan nasional Indonesia merupakan elemen penting yang membentuk ekosistem industri perumahaan yang sehat dan mendorong keberlanjutan bisnis rumah sakit di dalamnya.

Ke depan, RSPUI akan

berperan sebagai pengampu bagi rumah sakit dan puskesmas di wilayah Kota Depok dan sekitarnya untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah Kota Depok dan sekitarnya akan jauh meningkat sejalan dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk pengetahuan, keterampilan serta kompetensi tenaga kesehatan. Untuk itu, kolaborasi dengan berbagai pihak mampu mewujudkan peningkatan layanan kesehatan.

Turut hadir dalam acara tersebut Sekretaris Kementerian BUMN Susyanto dan Ketua MWA UI Saleh Husin. ●PERTAMEDIKA

## New Normal, Tugu Mandiri Pastikan Karyawan Bebas COVID-19

**JAKARTA** - Masuki *new normal*, Tugu Mandiri mengadakan tes cepat (*rapid test*) untuk memastikan karyawannya bebas dari virus Corona jenis baru, penyebab COVID-19. Tes cepat ini diharapkan dapat memetakan potensi penyebaran COVID-19 ketika sebagian karyawan sudah mulai kembali bekerja di kantor.

Sesuai dengan protokol kesehatan, tes cepat diadakan dua gelombang, yaitu Kamis (18/6) dan Senin (22/6), di Kantor Pusat Tugu Mandiri, Tamansari Parama Office, Jakarta.

Menurut Plt. Direktur Utama Tugu Mandiri Haris Anwar, operasional Tugu Mandiri secara bertahap kembali diaktifkan mengacu dari Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Masa Transisi.

"Kami mulai *Work from Office* (WFO) dengan tetap mengutamakan penerapan protokol kesehatan secara ketat, agar pelaksanaan kegiatan bisnis dapat berjalan aman, sehat, dan produktif," ujarnya.

Sejak ditetapkannya COVID-19 sebagai pandemi global, Tugu Mandiri mengambil



FOTO: AJTM

langkah-langkah antisipatif terkait penyebaran penyakit tersebut di lingkungan kantor. Secara berkala, salah satu afiliasi Pertamina ini mengadakan pengecekan suhu tubuh, pembagian masker, penyediaan *hand*

*sanitizer* di setiap ruang kerja, pembersihan ruangan kerja dari bakteri virus atau kuman dengan cairan disinfektan, serta senantiasa menyosialisasikan pola hidup bersih dan sehat. ●AJTM

# Tingkatkan Kemampuan UMKM, Pertamina Gulirkan Program *Pinky Movement*

**JAKARTA** - Untuk meningkatkan kemampuan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang bersentuhan langsung dengan rantai bisnis perusahaan, Pertamina menggulirkan program *Pinky Movement*. Dengan adanya pandemi COVID-19, program *Pinky Movement* dapat meringankan beban UMKM agar usahanya terus berjalan. Program ini merupakan program nasional sehingga pelaku UMKM dari Sabang sampai Merauke bisa bergabung.

Dalam program kolaborasi antara Program Kemitraan (PK) dengan Program LPG Non Subsidi (Bright Gas) ini, Pertamina memberikan bantuan pembiayaan UMKM terutama UMKM yang bergerak di bidang penjualan LPG Non Subsidi, yang memiliki usaha penjualan LPG minimal enam bulan atau memiliki usaha lain minimal enam bulan dan berniat mengembangkan usahanya di bidang penjualan LPG nonsubsidi. Selain itu, program ini bertujuan mendorong adanya migrasi dari LPG subsidi (LPG 3 Kg) ke nonsubsidi (Bright Gas) dan memudahkan masyarakat dalam mengakses produk Bright Gas.

Untuk menyukseskan program tersebut, Marketing Operation Region (MOR) mengadakan pengenalan program *Pinky Movement* kepada UMKM, seperti yang dilakukan oleh MOR II Sumbagsel dan MOR VII Sulawesi. Sosialisasi dilakukan secara daring sebagai implementasi protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

Di Palembang, MOR II Sumbagsel mengadakan sosialisasi untuk wilayah Retail Provinsi Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Jambi, Lampung, dan Bengkulu. Sosialisasi dilaksanakan dalam tiga sesi. Pertama, sosialisasi diikuti oleh 11 agen LPG wilayah Lampung, 4 agen LPG beserta jaringan pangkalan wilayah Bengkulu dan 10 agen LPG wilayah Jambi, (6/5). Kedua, sosialisasi diikuti oleh 18 agen LPG wilayah Sumatera Selatan dan 7 agen LPG wilayah Kepulauan Bangka Belitung, (14/5). Ketiga, sosialisasi ini juga diikuti oleh Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas).

"Dengan adanya program *Pinky Movement*, diharapkan dapat membantu UMKM untuk mendapatkan pinjaman modal dengan jasa administrasi yang rendah sebesar 3% dan saldo menurun setiap tahun. Kami juga melakukan pembinaan agar usahanya bisa berkembang dan naik kelas, termasuk penjualan LPG nonsubsidi juga meningkat," jelas Region Manager



Sosialisasi program *Pinky Movement* di MOR II Sumbagsel.

FOTO: MOR II



MOR VII aktif menyosialisasikan program *Pinky Movement*. Hingga saat ini, lebih dari 100 UMKM tertarik mengikuti program tersebut.

FOTO: MOR VII

Communication, Relations & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf.

Pitono, salah satu Agen LPG wilayah Jambi sangat antusias mengikuti sosialisasi program *Pinky Movement*. "Program ini sangat menguntungkan bagi kami karena banyak pangkalan yang membutuhkan tambahan modal usaha. Apalagi jasa administrasi yang kecil akan sangat membantu usaha kami," ujar Pitono.

Kesempatan memperoleh pinjaman modal usaha dengan menjadi mitra binaan Pertamina juga dibuka untuk usaha di sektor lain, pendaftaran dapat dilakukan di kantor Pertamina MOR II Sumbagsel Jalan Ahmad Yani No. 1247 Kota Palembang.

Di Makassar, MOR VII juga melakukan hal yang sama. Menurut Unit Manager

Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan, sosialisasi program *Pinky Movement* di wilayah kerja MOR VII telah dilaksanakan dari bulan Mei lalu secara virtual. "Saat ini telah terkumpul sekitar 100-an lebih UMKM maupun pengusaha LPG 3kg yang tertarik untuk mengikuti program ini," ujar Hatim.

Sebagian besar permohonan berasal dari Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo. Selain itu, ada juga yang berasal dari Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat. "Selanjutnya, permohonan yang sudah diterima Pertamina akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk survei kelayakan usaha," jelas Hatim.

Informasi mengenai Program Kemitraan Pertamina dan cara mendaftarkan bisa diakses melalui laman [www.pertamina.com/id/PKBL](http://www.pertamina.com/id/PKBL). ● MOR II & MOR VII

# Generasi Muda Pertamina Mampu Menjadi Energi Baru



Setiap organisasi pasti akan merasakan perubahan. Bukan hanya pucuk pimpinan yang berubah, tapi juga susunan dan sistem yang dijalankan organisasi tersebut. Hal tersebut juga dilakukan oleh Pertamina.

Walaupun merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina tetaplah berperan sebagai sebuah entitas bisnis yang mengalami transformasi demi mengikuti dinamika bisnis yang sangat cepat berubah saat ini. Seperti yang terjadi pada Jumat (12/6), ketika Menteri BUMN menetapkan susunan direksi Pertamina yang lebih ramping dengan memangkas hampir setengah dari susunan direksi. Sehari setelahnya, Pertamina langsung tancap gas melakukan pengukuhan direksi *subholding* yang merupakan kesatuan tak terpisahkan dengan peran Pertamina sebagai *holding* BUMN migas. Pertamina menempatkan sejumlah pejabat karier untuk menduduki jabatan direksi di *subholding*. Salah satu pejabat tersebut adalah Yoki Firnandi, seorang milenial yang diharapkan dapat menjadi energi baru Pertamina.

Yoki yang bergabung di Pertamina sejak 2003 tersebut terpilih menjadi Director of Feedstock & Product Optimization dari subholding Refinery and Petrochemical PT Kilang Pertamina International. Sebelumnya, pria kelahiran tahun 1980 itu menjabat sebagai Vice President Supply and Export Operation, ISC (Integrated Supply Chain) Pertamina.

Menurut Yoki, transformasi bagi Pertamina adalah sebuah keharusan dan kebutuhan. Tantangan bisnis migas saat ini sangat dinamis. Oleh karena itu, ia menilai langkah-langkah yang diambil oleh pemegang saham sangatlah tepat. "Saya sangat mengapresiasi langkah strategis ini," ujarnya.

Pria yang mengawali karier di fungsi Shipping tersebut mengutarakan, dengan transformasi ini, setiap subholding dan anak perusahaan Pertamina akan fokus pada bidang usaha masing-masing. "Kita diposisikan sebagai *revenue generator* yang harus melakukan perubahan, melakukan inovasi agar bisa terus berkembang dan mewujudkan visi Pertamina menjadi 100 besar perusahaan kelas dunia," jelasnya.

Sebagai generasi muda di Pertamina, ia menyikapi perubahan ini dengan sangat positif. "Kalau ditanya siap atau tidak, tidak ada kata tidak siap. Saya harus siap karena perusahaan sudah membekali saya dari awal bekerja, dari awal karier saya di 2003 dengan berbagai macam *exposure*, mulai dari *training*, pendidikan, penugasan, *project*, dan lain-lain yang pada akhirnya menempekan kapabilitas dan *skill leadership* saya. Ini juga pasti dirasakan oleh teman-teman milenial Pertamina lainnya," ungkapnya.

Oleh karena itu, ketika diberi kesempatan menduduki jabatan direksi di PT Kilang Pertamina International, *subholding refinery and petrochemical*, ia antusias menunjukkan kapabilitasnya. "Jujur, saya sangat termotivasi dengan kesempatan yang diberikan oleh perusahaan karena adalah sebuah *challenge*. Ini juga menjadi kesempatan bagi saya untuk menunjukkan bahwa generasi muda Pertamina benar-benar mampu dan siap untuk menjadi *new energy*

Pertamina dan membawa Pertamina mencapai Fortune Global 100," ungkapnya.

Yoki menyadari untuk mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah karena penuh tantangan dan membutuhkan kerja keras semua elemen Pertamina. Sebagai bagian dari Pertamina, seluruh pekerja harus yakin bisa meraih impian itu.

"Kita sudah punya SDM berkualitas tinggi, punya *resources* serta sistem yang mendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut harus didukung dengan langkah-langkah strategis lainnya untuk memastikan bahwa perubahan dan transformasi ini bisa berkelanjutan. Transformasi ini bukan hanya dari sisi struktur, tetapi juga dari sisi *values* dan budaya organisasi yang disesuaikan dengan bidang usaha masing-masing. Transformasi ini mendorong kita lebih *agile*, adaptif, efisien, dan mampu menangkap peluang," tutupnya. •INI



**Jujur, saya sangat termotivasi dengan kesempatan yang diberikan oleh perusahaan karena adalah sebuah challenge. Ini juga menjadi kesempatan bagi saya untuk menunjukkan bahwa generasi muda Pertamina benar-benar mampu dan siap untuk menjadi *new energy* Pertamina dan membawa Pertamina mencapai Fortune Global 100**

# Pertamina Hadirkan BBM Satu Harga di Pulau Maya

**KAYONG UTARA** - Masyarakat Pulau Maya dan sekitarnya berbahagia karena tidak lagi kesulitan untuk mendapatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan harga yang sama seperti di wilayah lainnya di Indonesia. Mulai (17/6), Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) kompak yang dibangun Pertamina di Kabupaten Kayong Utara tersebut diresmikan pengoperasiannya oleh Kepala BPH Migas M. Fanshurullah Asa, Bupati Kabupaten Kayong Utara Citra Duani, dan Sales Area Manager Kalimantan Barat Weddy Surya Windrawan.

SPBU bernomor 66.788004 yang berlokasi di Desa Tanjung Satai merupakan realisasi pertama program BBM Satu Harga tahun 2020 di Kalimantan Barat. Pada periode sebelumnya, Pertamina telah mendirikan 36 SPBU Kompak di seluruh Kalimantan.

Region Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan Roberth MV Dumatubun menjelaskan, pada SPBU Kompak memiliki fasilitas penyimpanan masing-masing 100 kiloliter untuk setiap produk BBM, yaitu Premium, Solar dan Pertalite.

"Pasokan BBM untuk Pulau Maya dikirim dari Terminal BBM Pontianak menggunakan kapal dengan waktu tempuh 12 jam. Tantangan yang dihadapi di lapangan apabila cuaca buruk dan gelombang tinggi sehingga kapal kesulitan untuk menyuplai BBM ke SPBU tersebut. Namun, hal ini tidak mematahkan



FOTO: MOR VI

semangat kami mendistribusikan BBM ke pulau tersebut," ujar Roberth.

Menurutnya, sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi, Pertamina tentu mendukung penuh program Pemerintah dalam mewujudkan energi berkeadilan.

Bupati Kayong Utara Citra Duani mengapresiasi upaya Pertamina ini karena kehadiran SPBU di daerah Pulau Maya sangat membantu perekonomian masyarakat yang mayoritas berprofesi

sebagai nelayan.

"Masyarakat tidak lagi merogoh kocek sebanyak Rp15.000 per liter untuk Solar dan Premium karena sekarang bisa membeli dengan harga yang sama seperti di kota besar, yaitu Premium Rp6.450 per liter dan Solar Rp5.150 per liter," ungkapnya.

Citra Duani berharap Pertamina dapat terus berkoordinasi dan tetap menjamin pasokan dan ketersediaan BBM di Kabupaten Kayong Utara. ●MOR VI

# Perdana, Pertamina Turbo Dipasarkan di Kabupaten Banggai

**BANGGAI** - Untuk kali pertama, Pertamina melalui Fuel Terminal (FT) Luwuk menyalurkan Pertamina Turbo untuk dipasarkan di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Selasa (16/6). Secara simbolis penyaluran perdana Pertamina dilakukan oleh General Manager Marketing Operation Region (MOR) VII Chairul A. Adin.

Pertamax Turbo merupakan produk BBM berkualitas tinggi dengan Research Octane Number (RON) 98 yang dilengkapi Ignition Boost Formula (IBF) yang dapat membuat mesin lebih responsif serta meningkatkan akselerasi dan performa mesin kendaraan. Selain itu, sebagai BBM yang ramah lingkungan, emisi gas buang Pertamina Turbo mengandung kadar karbon yang rendah. Kadar sulfur Pertamina Turbo saat ini maksimal di angka 50 part per million (ppm) atau setara dengan standar Euro 4.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, hadirnya Pertamina Turbo di Kabupaten Banggai memudahkan



FOTO: MOR VII

masyarakat dalam memperoleh BBM yang berkualitas tersebut. Saat ini, Pertamina Turbo tersedia di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 73.94702 di Kelurahan Bungin, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai.

"Jika antusiasme masyarakat terhadap produk ini tinggi, semakin banyak SPBU yang menyediakan

Pertamax Turbo," lanjutnya.

Hatim optimis produk ini bisa menjadi bahan bakar andalan bagi pengguna kendaraan yang menginginkan akselerasi lebih, namun tetap ramah lingkungan. "Kami mengajak masyarakat Kabupaten Banggai serta penggiat otomotif untuk dapat merasakan langsung keandalan Pertamina Turbo," imbaunya. ●MOR VII